

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

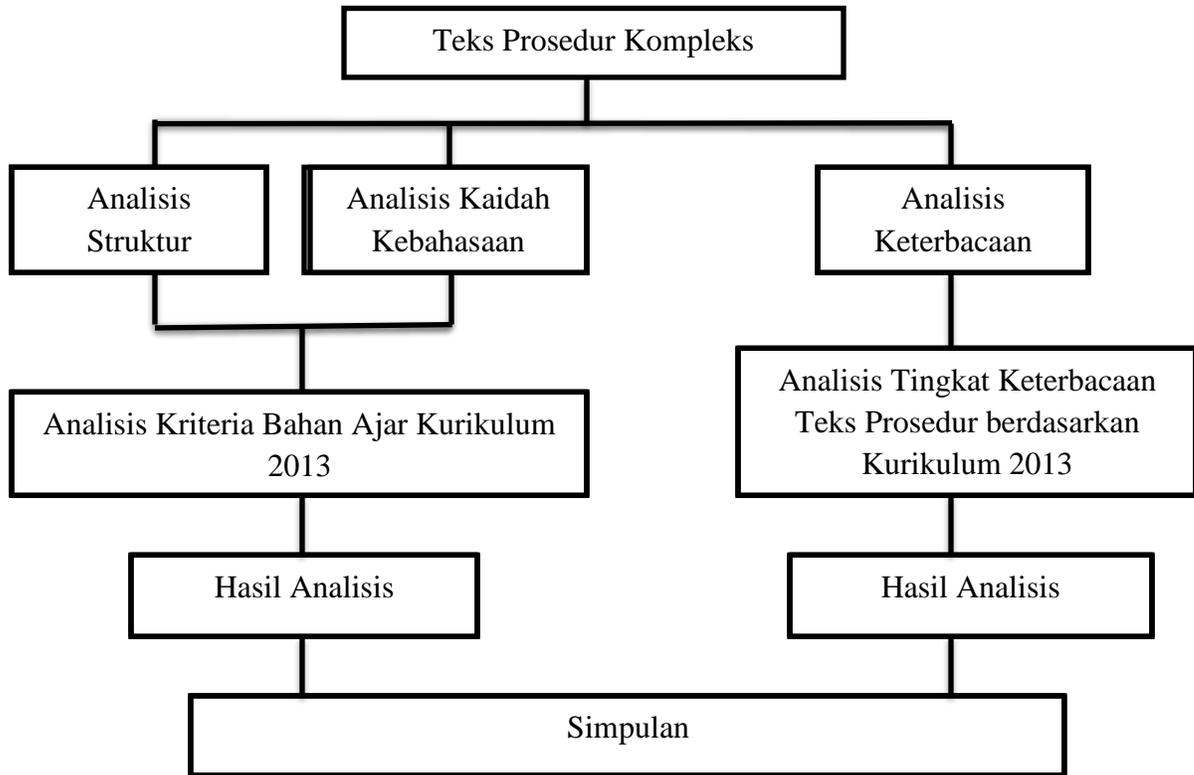
A. Metode Penelitian

Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan”. Sesuai pendapat tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode deksriptif adalah metode penelitian yang digunakan penelitian untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Data-data yang dibutuhkan oleh penulis sudah ada pada subjek penelitian. Penulis tidak perlu melakukan suatu perlakuan untuk munculnya data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat sebuah kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitiannya.

B. Desain Penelitian

Heryadi (2010:123) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur kompleks dalam majalah digital berjudul majalah unik sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA kelas XI).

Desain penelitian yang akan penulis gunakan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks dalam
Media Digital Majalah Unik sebagai Alternatif Bahan Ajar

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2015 : 124) mengemukakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.”

Berdasarkan pendapat Heryadi, penulis menetapkan variabel penelitian ini adalah teks prosedur dalam media digital majalah *Unik* yang menjadi bahan kajian atau objek penelitian sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik kelas XI SMA/SMK.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk memperoleh data tersebut. Ismawati (2012: 92) mengemukakan “dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Senada dengan pendapat di atas, Syamsuddin dan Vismaia (2009:108) mengemukakan “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia”. Dalam hal ini yaitu pada teks prosedur berdasarkan majalah digital berjudul majalah unik yang berpotensi untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.

Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan struktur pembangun, muatan tafsiran, tingkat keterbacaan wacana. Setelah itu, data tersebut dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar. Setelah dikembangkan dilakukanlah *judgement expert* terhadap teks prosedur tersebut oleh pakar ahli. Setelah dilakukan revisi terhadap data, maka data dikemas menjadi sebuah bahan ajar teks prosedur kompleks untuk SMA kelas XI.

2) Teknik Analisis Wacana

Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara teks prosedur kompleks dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.

3) Teknik Wawancara

Teknik wawancara untuk memperoleh data menurut Ismawati (2012: 53) adalah cara yang lebih fleksibel daripada angket sehingga berguna untuk mengungkap isu yang ingin dieksplorasi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi peserta didik di kelas pada saat menghadapi pembelajaran mengenai materi teks prosedur.

E. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan jenis instrumen yang digunakan, yaitu (1) pedoman analisis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, dan (2) instrumen angket untuk penilaian bahan ajar teks prosedur berdasarkan guru dan peserta didik.

1. Pedoman Analisis Teks Prosedur berdasarkan Struktur

Format analisis teks prosedur berdasarkan struktur dalam bentuk kartu data sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Isian Struktur Teks Prosedur

Judul Teks :			
Struktur Teks Prosedur Kompleks		Uraian / Kutipan Teks	Keterangan
1.	Tujuan		
2.	Langkah / Alat dan bahan		
3.	Penutup		

2. Pedoman Analisis Teks Prosedur berdasarkan Kaidah Kebahasaan

Format analisis teks prosedur berdasarkan struktur dalam bentuk kartu data sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Isian Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Judul Teks :			
Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur		Uraian / Kutipan Teks	Keterangan
1.	Kalimat perintah		
2.	Kalimat imperatif		
3.	Konjungsi temporal		
4.	Penunjuk waktu		
5.	Urutan langkah kegiatan		
6.	Keterangan cara		

Keterangan :

A = Ada

TA = Tidak Ada

Tabel 3.4

**Kesesuaian Struktur Teks Prosedur Kompleks dalam Majalah Digital
"Majalah Unik"
dengan Silabus Kurikulum 2013**

No.	Judul	Struktur Teks Prosedur Kompleks							
		Tujuan		Alat/bahan		Langkah-langkah		Penutup	
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

3. Pedoman Angket Skala Linkert

Tabel 3.5
Instrument Kelayakan Teks Prosedur Kompleks sebagai Alternatif
Bahan Ajar

No	Indikator yang dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 Sesuai	3 Cukup sesuai	2 Kurang sesuai	1 Tidak sesuai
1.	Sruktur teks prosedur	Sesuai apabila keseluruhan teks prosedur kompleks yang dianalisis mencakup 3 struktur yaitu tujuan, langkah-langkah/alat dan bahan, penutup	a. Sesuai, apabila struktur teks prosedur mencakup 3 struktur b. Cukup sesuai, apabila struktur teks prosedur mencakup 2 struktur c. Kurang sesuai, apabila struktur teks prosedur mencakup 1 struktur d. Tidak sesuai, apabila struktur teks prosedur tidak mencakup seluruh struktur				
2.	Kaidah kebahasaan teks prosedur	Sesuai apabila keseluruhan eks prosedur kompleks mencakup 5-6 kaidah kebahasaan yang berasal dari keseluruhan kaidah	a. Sesuai, apabila kaidah kebahasaan teks prosedur mencakup 6-4 kaidah kebahasaan b. Cukup sesuai, apabila kaidah kebahasaan mencakup 3				

		kebahasaan teks prosedur yaitu kalimat deklaratif, kalimat imperative, konjungsi temporal, penunjuk waktu, kata kerja material, dan kata kerja tingkah laku.	<p>kaidah kebahasaan</p> <p>Kurang sesuai, apabila kaidah kebahasaan mencakup 2 kaidah kebahasaan</p> <p>Tidak sesuai, apabila kaidah kebahasaan mencakup 1 kaidah kebahasaan</p>				
3.	Bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan	Sesuai dengan kurikulum yang digunakan yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator atau tujuan pembelajaran	<p>a. Sesuai, apabila bahan ajar mencakup 3 poin dalam kurikulum yang digunakan</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila bahan ajar mencakup 2 poin dalam kurikulum yang digunakan</p> <p>c. Kurang tepat, apabila bahan ajar mencakup 1 poin dalam kurikulum yang digunakan</p> <p>d. Tidak tepat, apabila bahan ajar tidak mencakup 4 poin dalam kurikulum yang digunakan</p>				

4.	Teks prosedur sesuai dengan tingkat keterbacaan	Teks yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan jenjang pendidikan kelas XI	<p>Sesuai apabila teks yang disajikan keterbacaannya berada tepat sesuai dengan jenjang kelas XI</p> <p>Cukup sesuai apabila teks yang disajikan keterbacaannya berada di titik kelas XII</p> <p>Kurang sesuai apabila teks yang disajikan keterbacaannya berada di titik kelas X</p> <p>Tidak tepat apabila teks yang disajikan keterbacaannya tidak berada dititik kelas X, XI, XII.</p>				
----	---	--	--	--	--	--	--

F. Sumber Data

Di dalam penelitian ilmiah penulis membutuhkan sumber data penelitian. Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berkenaan dengan sumber data penelitian, penulis dihadapkan pada persoalan apakah semua sumber data akan dikenai penelitian, atau hanya mengambil sebagian kecil sebagai wakilnya.

Penelitian kualitatif adalah bagaimana penulis dapat menentukan dan memperoleh subjek penelitian dan unit pengamatan sehingga diperoleh suatu penelitian yang kredibel. Kriteria apa yang ditetapkan untuk menetapkan subjek penelitian yang sesuai topik, bagaimana mendapatkannya dan apakah ada yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang tepat dan representatif.

Data untuk penelitian yang dibutuhkan penulis ini diambil dari dua jenis sumber data yaitu dari Buku Bahasa Indonesia SMA Kemendikbud 2015 dan sumber yang berasal dari luar buku teks yang diambil dari majalah digital yaitu yang berjudul majalah unik.

1. Populasi

Populasi merupakan sesuatu yang mengisyaratkan bahwa keseluruhan dari objek baik manusia, gejala benda, atau peristiwa, Surahmad (1989: 93) senada dengan pendapat tersebut Hadi (1973) mengemukakan bahwa populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan disebut populasi.

Populasi penelitian ini adalah teks prosedur yang terdapat dalam majalah *Unik* yang terbit pada bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Januari 2018 terdapat dalam majalah digital yang berjudul majalah *Unik*, yaitu dengan populasi sebanyak yaitu sebanyak 15 teks prosedur kompleks.

Tabel 3.6
Populasi Teks Prosedur Kompleks

No.	Judul Teks Prosedur Kompleks
1.	Prosedur Naik Pesawat Terbang bagi Pemula
2.	Cara Membuat Akun <i>Facebook</i>
3.	Cara Mendaftar <i>Quipper School</i> untuk Guru
4.	Cara Menggunakan Modem Eksternal
5.	Cara Transfer Saldo GoPay ke Rekening Bank
6.	Cara Membuat Visa
7.	Cara Membuat Donat
8.	Prosedur Membuat Layang-layang
9.	Prosedur Membuat Paspor
10.	Prosedur Membuat <i>Email</i> Baru di <i>Google</i>
11.	Prosedur Membuat Akun <i>Twitter</i>
12.	Prosedur Membuat Pupuk Kompos Sendiri
13.	Prosedur Membuat Getuk Lindri
14.	Prosedur Mendirikan Tenda Pramuka
15.	Prosedur Membuat Instagram

2. Sampel

(Koentjoroningrat, 1983:89), dalam (Jabrohim, 2017: 51) berpendapat “sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya bagi suatu penelitian”.

Pada sumber data yang peneliti jadikan sumber data, diperoleh populasi sebanyak 15 teks prosedur kompleks, dan peneliti jadikan sampel sebanyak 7 teks prosedur kompleks yang mewakili tema dari seluruh teks prosedur yang berjudul “Prosedur Naik Pesawat Terbang bagi Pemula”, “Membuat Akun *Facebook*”, “Cara Membuat Visa”,

“Cara Transfer Saldo Go-Pay ke Rekening Bank”, “Cara Membuat Layang-layang Sederhana”, “Cara Mendirikan Tenda Pramuka”, “Cara Membuat Donat”.

Penulis menentukan sampel dari jumlah populasi yang tersaji di atas dengan menggunakan teknik purposif. Teknik purposif adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. Teknik purposif adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu, Sugiyono (2008). Kemudian peneliti jadikan sampel sebanyak 7 teks prosedur kompleks yang mewakili tema atau ide pokok dari seluruh teks prosedur.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43) yaitu.

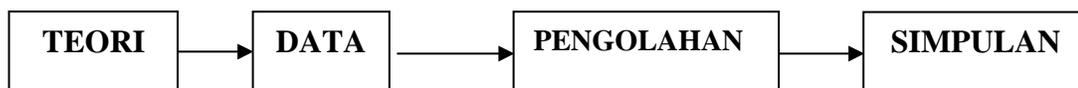
- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis Berdasarkan langkah-langkah tersebut, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memiliki permasalahan mengenai keterbatasan untuk dijadikan sebagai bahan ajar teks prosedur, kemudian penulis melakukan observasi yaitu mengunjungi sekolah kemudian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran dengan membahas mengenai materi yang akan menjadi bahan penelitian yaitu teks prosedur,
- 2) Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran langkah kedua yang dilakukan yaitu menyusun instrumen terhadap analisis bahan ajar teks prosedur dalam majalah berjudul majalah unik. Kemudian penulis menyusun instrumen yaitu angket skala linkert yang akan diberikan kepada guru sebagai bahan untuk memvalidasi teks prosedur,
- 3) Mengumpulkan data langkah ketiga yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dari beberapa teks prosedur dalam majalah berjudul majalah unik, menentukan sampel yang akan dipilih untuk dijadikan bahan dalam penelitian dengan menggunakan teknik purposive,

- 4) Menganalisis data
langkah kelima yang dilakukan yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur yang terdapat dalam majalah berjudul majalah unik, serta melakukan uji keterbacaan teks menggunakan grafik fry untuk menentukan apakah teks prosedur dalam majalah digital *Unik* cocok bagi peserta didik kelas XI SMA/SMK
- 5) Mendeskripsikan data
langkah keempat yang dilakukan yaitu mendeskripsikan isi struktur teks prosedur dalam majalah digital berjudul majalah unik,
- 6) Merumuskan simpulan. langkah yang keenam adalah menyimpulkan hasil analisis dari teks prosedur dalam majalah digital berjudul majalah unik.

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan yaitu langkah pertama, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memiliki permasalahan mengenai keterbatasan untuk dijadikan sebagai bahan ajar teks prosedur, kemudian penulis melakukan observasi yaitu mengunjungi sekolah kemudian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran dengan membahas mengenai materi yang akan menjadi bahan penelitian yaitu teks prosedur, kemudian penulis menyusun instrumen yaitu angket skala likert yang akan diberikan kepada guru sebagai bahan untuk memvalidasi teks prosedur, langkah ketiga yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dari beberapa teks prosedur dalam majalah berjudul majalah unik, menentukan sampel yang akan dipilih untuk dijadikan bahan dalam penelitian dengan menggunakan teknik purposive, langkah kelima yang dilakukan yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur yang terdapat dalam majalah berjudul majalah unik, serta melakukan uji keterbacaan teks menggunakan grafik fry untuk menentukan apakah teks prosedur dalam majalah digital *Unik* cocok bagi peserta didik kelas XI SMA/SMK.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian yang dilakukan penulis bersifat analisis maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya, penelitian diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi. Heryadi, 2015:114 mengemukakan, jika digambarkan dengan bagan pola pengolahan data kualitatif seperti di bawah :



Gambar 3. 2
Bagan Pengolahan Data

Heryadi (2015: 115) mengemukakan bahwa Pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data

Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.

2. Penganalisan data

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga sterhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data

Tahap ini merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Januari 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021.